

LAPORAN EVALUASI KINERJA DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA



Oleh:

Dosen Pendidikan IPA

**Program Studi Pendidikan IPA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang
2025**

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan evaluasi dan monitoring “Data Rasio Dosen dan Mahasiswa serta Evaluasi Kinerja Dosen” ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini disiapkan sebagai bagian dari upaya institusi untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dosen, serta memastikan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan bermutu.

Laporan ini mencakup analisis data rasio dosen dan mahasiswa, serta evaluasi kinerja dosen berdasarkan aspek pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya laporan ini, diharapkan pihak manajemen, program studi, dan civitas akademika dapat memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif sebagai dasar perencanaan strategis, pengembangan kapasitas dosen, dan peningkatan kualitas pendidikan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pengumpulan data, analisis, serta penyusunan laporan ini.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan institusi dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Palembang, 22 Juni 2025

Kaprodi Pendidikan IPA



Dr. Lukman Hakim, M. Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan ini disusun sebagai hasil laporan evaluasi kinerja dosen program studi Pendidikan IPA terhadap pelayanan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang menyangkut berbagai aspek. Laporan ini ditetapkan dan disahkan pada tanggal 22 Juni 2025.

Dekan,



Assoc. Prof. Dra. Misdalina, M. Pd

Ketua GPM,

A handwritten signature in black ink, belonging to Maharani Oktavia, M.Sc.

Maharani Oktavia, M.Sc

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
Bab 1 Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum / Kebijakan	3
C. Tujuan	5
Bab 2 Ruang Lingkup	6
A. Ruang Lingkup	6
B. Metode Pengolahan Data	6
Bab III Monitoring Dan Evaluasi Kinerja	8
A. Hasil Monitoring dan Evaluasi	8
B. Data Jumlah dan Status Dosen	8
C. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	9
D. Beban Kerja dan Kinerja Dosen	Error! Bookmark not defined.
E. Dampak Rasio Dosen–Mahasiswa terhadap Kualitas Pembelajaran	10
E. Strategi Perbaikan dan Rekomendasi	11
Bab 3 Penutup	13

Bab 1 Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar penting dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan zaman. Kualitas pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan fasilitas, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas dosen yang menjadi ujung tombak proses pembelajaran. Oleh karena itu, perbandingan jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa atau rasio dosen mahasiswa menjadi salah satu indikator utama dalam menilai mutu sebuah program studi.

Rasio dosen mahasiswa memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan rasio yang ideal, mahasiswa dapat memperoleh bimbingan yang lebih intensif dan personal dari dosen, baik dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, penelitian, maupun bimbingan akademik. Sebaliknya, rasio yang tidak seimbang dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran, meningkatnya beban kerja dosen, serta berkurangnya kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan perhatian secara optimal.

Di sisi lain, beban kerja dosen yang tinggi tidak hanya terbatas pada kegiatan perkuliahan, tetapi juga mencakup penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tugas penunjang lainnya. Hal ini menuntut adanya manajemen yang baik agar dosen dapat tetap menjaga kinerja akademik sekaligus memenuhi kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja dosen dan analisis dampak rasio dosen–mahasiswa menjadi sangat penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program studi.

Program Studi di Universitas PGRI Palembang senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemantauan jumlah mahasiswa aktif dan distribusi beban kerja dosen. Data rasio dosen mahasiswa dari tahun ke tahun menjadi dasar untuk melakukan evaluasi, sehingga program studi dapat mengetahui tren perkembangan serta menentukan langkah strategis dalam perbaikan mutu pendidikan. Dengan demikian, penyusunan laporan data rasio dosen–mahasiswa sekaligus evaluasi kinerja dosen menjadi dokumen penting untuk mendukung akreditasi program studi maupun kebijakan internal universitas.

Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi aktual program studi, termasuk tantangan yang dihadapi dalam menjaga keseimbangan antara jumlah dosen dengan mahasiswa. Analisis ini tidak hanya berfokus pada angka-angka rasio, tetapi juga menelaah bagaimana rasio tersebut berpengaruh terhadap kualitas layanan akademik, efektivitas bimbingan, serta capaian pembelajaran mahasiswa. Dengan adanya evaluasi ini, program studi dapat menyusun strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran.

Dengan latar belakang tersebut, penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan secara sistematis data rasio dosen dan mahasiswa serta evaluasi kinerja dosen dalam program studi. Hasil analisis ini akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menyeimbangkan beban kerja dosen, serta memastikan bahwa mahasiswa memperoleh layanan akademik secara optimal sesuai standar mutu pendidikan tinggi.

Rasio dosen–mahasiswa merupakan salah satu indikator fundamental dalam penilaian mutu pendidikan tinggi. Perbandingan ini mencerminkan sejauh mana dosen dapat memberikan perhatian dan layanan akademik yang optimal kepada mahasiswa. Rasio yang seimbang memungkinkan setiap mahasiswa memperoleh kesempatan belajar, bimbingan, dan pendampingan yang cukup, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Kualitas pembelajaran sangat erat kaitannya dengan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Rasio yang terlalu besar, di mana jumlah mahasiswa jauh lebih banyak dibandingkan dosen, dapat mengurangi intensitas interaksi dan berdampak pada terbatasnya kesempatan mahasiswa untuk berdiskusi secara mendalam. Sebaliknya, dengan rasio yang ideal, mahasiswa dapat lebih mudah mengakses dosen untuk konsultasi akademik, bimbingan penelitian, serta pengembangan potensi diri.

Selain dalam konteks pembelajaran formal di kelas, rasio dosen–mahasiswa juga memengaruhi kegiatan bimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir. Jumlah mahasiswa yang terlalu banyak per dosen akan menambah beban bimbingan, sehingga dosen berpotensi kesulitan memberikan arahan secara detail dan komprehensif. Dengan rasio yang seimbang, dosen dapat mendampingi mahasiswa secara lebih personal dan

intensif, sehingga kualitas karya ilmiah dan capaian akademik mahasiswa dapat ditingkatkan.

Lebih lanjut, rasio dosen dan mahasiswa juga berdampak pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa. Jika jumlah mahasiswa yang dibimbing sesuai dengan kapasitas dosen, maka kegiatan tridharma dapat terlaksana dengan baik dan memberikan pengalaman belajar nyata bagi mahasiswa. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi akademik, keterampilan praktis, serta penguatan karakter mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Dari sisi dosen, rasio yang ideal membantu menjaga keseimbangan beban kerja. Dosen tidak hanya mengajar, tetapi juga diwajibkan melakukan penelitian, pengabdian, dan aktivitas penunjang lainnya. Beban kerja yang proporsional memungkinkan dosen tetap produktif di berbagai bidang tridharma tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, rasio yang baik berperan dalam mendukung keberlanjutan profesionalisme dan produktivitas dosen.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio dosen–mahasiswa bukan sekadar angka administratif, melainkan faktor strategis yang berpengaruh langsung terhadap mutu pendidikan. Universitas dan program studi perlu menjaga serta mengontrol rasio ini agar tetap sesuai standar, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar terbaik dan dosen dapat melaksanakan tugas tridharma secara optimal. Upaya ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan reputasi institusi dan keberhasilan lulusan di masa depan.

B. Dasar Hukum / Kebijakan

- Pedoman BAN-PT / LAMDIK mengenai standar rasio dosen-mahasiswa.
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 4183/R.A.2/UNIV.PGRI/2018 tentang Rekomendasi izin sosialisasi dan permintaan data siswa kelas XII MA/MTS untuk penerimaan mahasiswa baru UPPGRIP pada tingkat MA/MTS Negeri dan Swasta Tahun Akademik 2019/2020
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 1321/R.C.2/UNIV.PGRI/2019 tentang daya tampung mahasiswa baru program magister, program sarjana dan program diploma di lingkungan universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2019/2020

- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 2870/R.A.1/UNIV.PGRI/2020 tentang sosialisasi dan promosi penerimaan mahasiswa baru
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 1311/R.A.40/UNIV.PGRI/2020 tentang Formulir Rekrutmen Mahasiswa baru
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 2478/R.F.1/UNIV.PGRI/2021 tentang Mahasiswa penerima KIP Kuliah 2021 lulus jalur seleksi mandiri PTS UPPGRIP 2021
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 2032/R.A.1/UNIV.PGRI/2021 tentang Formulir Rekrutmen Mahasiswa baru
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 5810/R.C.2/UNIV.PGRI/2021 tentang sosialisasi penerimaan mahasiswa baru.
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 03/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma (D3), Sarjana (S1), dan Pascasarjana (S2) pada Universitas PGRI Palembang.
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 9478/R.A.1/UNIV.PGRI/2022 tentang Perihal penerimaan mahasiswa baru dan formulir rekrutmen calon mahasiswa baru.
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 0227/R.A.1/UNIV.PGRI/2022 tentang Perihal target mahasiswa baru dan formulir rekrutmen calon mahasiswa baru.
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 10253/R.E.1/UNIV.PGRI/2023 tentang Perihal penerimaan mahasiswa baru untuk setiap prodi di lingkungan UPPGRIP
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 14694/R.A.1/UNIV.PGRI/2023 tentang rekrutmen mahasiswa baru UPPGRIP
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 4470/R.A.41/UNIV.PGRI/2023 tentang media promosi/spanduk penerimaan mahasiswa baru UPPGRIP
- Peraturan rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 11165/R.A.1/UNIV.PGRI/2024 tentang target penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2024/2025
- Surat BPH PB PGRI pada UPGRIP Nomor: 157a/B.10/BPH.PB.PGRI/2022 tanggal 2 Agustus 2022 perihal Penetapan Keringanan Biaya Kuliah
- Buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru UPGRIP 2020

Berdasarkan keseluruhan 16 kebijakan yang telah ditetapkan Universitas PGRI Palembang, dapat disimpulkan bahwa sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru pada

Program Studi Pendidikan IPA telah disusun secara komprehensif, terstruktur, dan berkelanjutan.

C. Tujuan

Monitoring dan evaluasi rasio dosen-mahasiswa ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Ketersediaan Dosen

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kecukupan jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa di program studi setiap tahunnya.

2. Menilai Kualitas Proses Pembelajaran

Untuk mengevaluasi apakah rasio dosen-mahasiswa yang ada telah mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

3. Mengukur Beban Kerja Dosen

Untuk menganalisis proporsi beban kerja dosen dalam kegiatan mengajar, membimbing, meneliti, dan mengabdikan sehingga dapat memastikan pembagian tugas yang adil dan realistis.

4. Mengidentifikasi Dampak Rasio terhadap Mahasiswa

Untuk menilai sejauh mana rasio dosen-mahasiswa mempengaruhi kualitas bimbingan akademik, ketercapaian capaian pembelajaran, dan pengalaman belajar mahasiswa.

5. Mendukung Pengambilan Kebijakan

Untuk menjadi dasar bagi program studi dan perguruan tinggi dalam menyusun kebijakan penambahan dosen baru, pengaturan beban kerja, serta pengembangan kapasitas tenaga pendidik.

6. Menjamin Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)

Untuk memastikan rasio dosen-mahasiswa berada dalam batas yang ditetapkan standar nasional maupun kebijakan internal perguruan tinggi sebagai jaminan mutu penyelenggaraan pendidikan.

Bab 2 Ruang Lingkup

A. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi rasio dosen-mahasiswa ini meliputi:

1. Data Dosen dan Mahasiswa
Pengumpulan data jumlah dosen tetap dan dosen tidak tetap yang aktif mengajar di program studi, serta jumlah mahasiswa aktif per tahun akademik.
2. Perhitungan Rasio Dosen-Mahasiswa
Analisis perbandingan jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa pada setiap tahun akademik, sesuai standar mutu yang berlaku secara nasional maupun kebijakan internal perguruan tinggi.
3. Evaluasi Beban Kerja Dosen
Kajian terhadap beban kerja dosen, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun penunjang lainnya.
4. Analisis Dampak terhadap Kualitas Pembelajaran
Penilaian terhadap pengaruh rasio dosen-mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran, proses bimbingan akademik, serta capaian pembelajaran mahasiswa.
5. Rekomendasi Tindak Lanjut
Penyusunan rekomendasi strategis bagi program studi dan perguruan tinggi dalam rangka perbaikan, penyesuaian, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

B. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
Data diperoleh dari dokumen akademik program studi, seperti jumlah dosen tetap, dosen tidak tetap, dan jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) serta laporan internal.
2. Klasifikasi Data
Data diklasifikasikan berdasarkan tahun akademik untuk memudahkan perhitungan rasio dosen-mahasiswa setiap periode.
3. Perhitungan Rasio
Rasio dihitung dengan membandingkan jumlah mahasiswa aktif dengan jumlah dosen aktif menggunakan formula:

$$\text{Rasio Dosen-Mahasiswa} = \frac{\text{Jumlah Mahasiswa Aktif}}{\text{Jumlah Dosen Aktif}}$$

4. Analisis Beban Kerja

Dilakukan analisis terhadap distribusi beban kerja dosen berdasarkan kegiatan tridarma, serta keterlibatan dosen dalam pembelajaran dan bimbingan mahasiswa.

5. Interpretasi dan Evaluasi

Hasil perhitungan rasio dan analisis beban kerja dibandingkan dengan standar mutu nasional maupun kebijakan internal perguruan tinggi untuk menilai kesesuaian dan efektivitasnya.

6. Penyusunan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, disusun rekomendasi untuk meningkatkan rasio ideal dosen-mahasiswa guna mendukung kualitas pembelajaran.

Bab III Monitoring Dan Evaluasi Kinerja

A. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan data jumlah dosen dan mahasiswa pada Program Studi Pendidikan IPA Universitas PGRI Palembang, telah dilakukan perhitungan dan analisis rasio dosen-mahasiswa per tahun. Pembahasan ataupun luaran dari hasil monev ini merupakan masukan bagi fakultas dan prodi untuk terus melakukan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran di fakultas masing-masing. Perhatian khusus harus dapat diberikan oleh para dekan fakultas terhadap dosen dan/atau kualitas pembelajaran / pendidikan pada Program Studi yang memerlukan peningkatan. Dengan demikian perbaikan berkelanjutan sebagai bagian dari budaya mutu dapat terus dikembangkan.

B. Data Jumlah dan Status Dosen

Table 1. Data Jumlah dan Status Dosen

No.	Nama Dosen	Jabatan	Pendidikan	Serdos
1	Patricia H.M. Lubis, M.Si., Ph.D	Lektor Kepala	S3	Sudah
2	Dr. Lukman Hakim, S.Si., M.Pd	Lektor Kepala	S3	Sudah
3	Dr. Dui Yanto Rahman, M.Si.	Lektor	S3	Sudah
4	Prof. Dr. Nila Kesumawati, M.Si.	Guru Besar	S3	Sudah
5	Linda Lia, M.Pd	Lektor	S2	Sudah
6	Sugiarti, M.Pd	Lektor	S2	Sudah

Program Studi Pendidikan IPA Universitas PGRI Palembang memiliki 6 orang dosen tetap dengan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang beragam. Dari sisi jabatan akademik, terdapat 1 orang Guru Besar, yaitu Prof. Dr. Nila Kesumawati, M.Si., yang menjadi salah satu kekuatan penting dalam pengembangan kualitas akademik program studi. Selain itu, terdapat 2 orang dosen dengan jabatan Lektor Kepala, yaitu Patricia H.M. Lubis, M.Si., Ph.D., dan Dr. Lukman Hakim, S.Si., M.Pd., yang berperan dalam penguatan bidang penelitian, publikasi, serta pembimbingan mahasiswa. Di samping itu, terdapat 3 orang dosen dengan jabatan Lektor, yaitu Dr. Dui Yanto Rahman, M.Si., Linda Lia, M.Pd., dan Sugiarti, M.Pd., yang aktif dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Komposisi dosen ini menunjukkan bahwa program studi memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari segi kualifikasi akademik, mayoritas dosen telah menyelesaikan pendidikan magister (S2), dengan beberapa di antaranya telah menempuh atau menyelesaikan jenjang doktor (S3). Keberadaan dosen dengan kualifikasi doktor dan guru besar memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, serta reputasi akademik program studi. Dengan jumlah dosen tetap sebanyak 6 orang, program studi mampu menjalankan fungsi akademik dengan baik, khususnya dalam proses pembelajaran, pembimbingan skripsi, serta kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa. Jumlah ini juga menjadi dasar perhitungan rasio dosen-mahasiswa yang penting dalam menjamin mutu pembelajaran di program studi.

C. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

Table 2. Jumlah Mahasiswa Aktif dan Dosen per Tahun Akademik

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Dosen Tetap PS	Rasio Mahasiswa : Dosen
2024/2025	7	5	1 : 1,4
2025/2026	25	5	1:5

Berdasarkan data jumlah mahasiswa aktif dan jumlah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan IPA Universitas PGRI Palembang selama lima tahun terakhir, rasio dosen terhadap mahasiswa menunjukkan kondisi yang relatif stabil dan proporsional. Rasio dosen terhadap mahasiswa pada Program Studi menunjukkan kondisi yang sangat baik dan mendukung efektivitas proses pembelajaran. Pada Tahun Akademik 2024/2025, jumlah mahasiswa aktif sebanyak 7 orang dengan didukung oleh 5 dosen tetap program studi, sehingga menghasilkan rasio mahasiswa terhadap dosen sebesar **1 : 1,4**. Rasio ini mencerminkan intensitas bimbingan akademik yang tinggi dan memungkinkan interaksi yang optimal antara dosen dan mahasiswa.

Selanjutnya, pada Tahun Akademik 2025/2026 terjadi peningkatan jumlah mahasiswa aktif menjadi 25 orang, sementara jumlah dosen tetap program studi tetap sebanyak 5 orang. Kondisi tersebut menghasilkan rasio mahasiswa terhadap dosen sebesar **1 : 5**. Meskipun jumlah mahasiswa meningkat, rasio ini masih berada dalam batas yang ideal dan tetap memungkinkan dosen memberikan layanan akademik, pembimbingan, serta pengawasan pembelajaran secara efektif dan berkualitas.

Hal ini menegaskan bahwa jumlah dosen yang tersedia di program studi cukup memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, memberikan perhatian yang lebih personal kepada mahasiswa, serta mendukung kegiatan bimbingan akademik maupun penelitian mahasiswa. Kondisi stabilitas rasio ini juga menjadi indikator bahwa program studi secara konsisten menjaga kualitas layanan akademik dengan memastikan ketersediaan dosen tetap yang sebanding dengan jumlah mahasiswa.

E. Dampak Rasio Dosen–Mahasiswa terhadap Kualitas Pembelajaran

1. Dampak Positif

Rasio dosen-mahasiswa pada Program Studi Pendidikan IPA Universitas PGRI Palembang yang relatif kecil, berkisar antara 1:1 hingga 1:5, memberikan sejumlah dampak positif terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan. Pertama, dosen dapat memberikan bimbingan yang lebih intensif dan personal kepada mahasiswa, baik dalam konteks perkuliahan, tugas, maupun bimbingan akademik seperti skripsi. Kedua, kualitas interaksi dalam proses pembelajaran di kelas meningkat karena jumlah mahasiswa yang tidak terlalu besar memungkinkan terjadinya diskusi yang lebih mendalam, partisipasi aktif mahasiswa, serta pembelajaran yang lebih interaktif. Ketiga, kondisi ini juga memberikan ruang bagi dosen untuk mengenali potensi, kelemahan, serta kebutuhan masing-masing mahasiswa, sehingga dapat memberikan pendampingan yang lebih sesuai dan efektif.

2. Tantangan

Meskipun rasio dosen-mahasiswa yang kecil membawa banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diperhatikan. Salah satunya adalah distribusi beban kerja dosen yang tidak selalu merata, terutama pada bidang keahlian tertentu yang hanya dimiliki oleh sedikit dosen. Hal ini dapat menyebabkan sebagian dosen memiliki beban yang lebih tinggi dibandingkan yang lain. Selain itu, keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian, pengabdian, dan tugas manajerial dapat menjadi kendala dalam menyediakan waktu yang optimal bagi mahasiswa. Tantangan lainnya adalah kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menghadapi perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terbaru, agar kualitas layanan akademik terus terjaga.

3. Upaya Program Studi dalam Menjaga Kualitas

Untuk menjaga kualitas pembelajaran, Program Studi Pendidikan IPA Universitas PGRI Palembang telah melakukan berbagai upaya. Pertama, program studi menerapkan monitoring

dan evaluasi beban kerja dosen secara berkala untuk memastikan distribusi tugas yang lebih merata. Kedua, program studi mendorong peningkatan kompetensi dosen melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar, serta studi lanjut ke jenjang doktoral bagi dosen yang belum bergelar doktor. Ketiga, untuk mengatasi keterbatasan waktu dosen, program studi mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran digital seperti Learning Management System (LMS), platform diskusi daring, dan aplikasi kolaboratif untuk memperluas interaksi akademik di luar jam tatap muka. Selain itu, program studi juga terus membangun budaya akademik yang sehat melalui forum diskusi, penelitian bersama, dan kolaborasi antar dosen.

D. Strategi Perbaikan dan Rekomendasi

Strategi perbaikan pertama yang perlu dilakukan adalah peningkatan jumlah dosen sesuai kebutuhan program studi. Rasio dosen dan mahasiswa harus dijaga agar tetap seimbang sehingga kualitas bimbingan akademik, penelitian, serta pengabdian masyarakat dapat berlangsung optimal. Untuk itu, program studi perlu merencanakan rekrutmen dosen baru dengan memperhatikan kualifikasi akademik, keahlian bidang, serta kesesuaian dengan kebutuhan kurikulum. Langkah ini tidak hanya menambah kuantitas, tetapi juga memperkuat kualitas tenaga pendidik di lingkungan program studi.

Kedua, perlu dilakukan optimalisasi manajemen kelas dan bimbingan mahasiswa. Seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa, pengaturan kelas yang lebih proporsional sangat penting agar setiap dosen dapat mengajar dengan efektif. Pembagian kelompok bimbingan akademik dan penelitian juga harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi ketimpangan beban. Dengan demikian, mahasiswa tetap memperoleh pendampingan yang intensif, sementara dosen dapat mengelola waktu dan tenaga dengan lebih seimbang.

Ketiga, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran harus menjadi prioritas dalam strategi perbaikan. Penggunaan Learning Management System (LMS), aplikasi konferensi daring, serta media interaktif berbasis digital akan mendukung efektivitas pembelajaran, terutama ketika keterbatasan waktu atau jumlah tatap muka terjadi. Teknologi ini juga dapat membantu dosen dalam memantau perkembangan mahasiswa secara lebih terukur melalui penilaian daring, forum diskusi, serta modul pembelajaran digital yang fleksibel.

Keempat, program studi perlu melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan akademik. Evaluasi ini dapat mencakup kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, bimbingan akademik, maupun pelayanan administrasi. Hasil evaluasi kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk memperbaiki kelemahan yang

ada. Dengan siklus evaluasi yang konsisten, program studi dapat menjaga standar mutu dan meningkatkan akuntabilitas.

Kelima, peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen juga menjadi bagian penting dari strategi perbaikan. Program studi dapat mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan pedagogik, seminar ilmiah, maupun kolaborasi riset dengan pihak eksternal. Selain itu, adanya pengembangan karier menuju jenjang akademik yang lebih tinggi seperti lektor kepala atau guru besar akan semakin memperkuat daya saing program studi. Dengan strategi ini, kualitas pembelajaran akan semakin terjaga, mahasiswa akan memperoleh pengalaman akademik yang lebih kaya, dan visi program studi menuju keunggulan dapat tercapai.

Bab 3 Penutup

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring terhadap data rasio dosen dan mahasiswa serta kinerja dosen, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, rasio dosen dan mahasiswa pada program studi yang dianalisis menunjukkan kecukupan tenaga pengajar untuk mendukung proses pembelajaran, meskipun terdapat beberapa program studi yang memerlukan peningkatan jumlah dosen agar rasio ideal tercapai. Hal ini menjadi dasar perencanaan penambahan dosen atau redistribusi beban mengajar agar kualitas pembelajaran tetap optimal.

Kedua, evaluasi kinerja dosen menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah memenuhi indikator kinerja akademik, termasuk dalam aspek pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa dosen juga telah menunjukkan inisiatif tinggi dalam pengembangan bahan ajar, penggunaan teknologi informasi, serta integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran. Namun demikian, terdapat kebutuhan untuk peningkatan kompetensi tertentu, seperti publikasi ilmiah, pemanfaatan media pembelajaran digital, dan partisipasi dalam program penelitian terapan.

Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan beberapa tindak lanjut strategis, antara lain: peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan dan workshop, peninjauan kembali rasio dosen-mahasiswa untuk menjaga kualitas pembelajaran, serta pendampingan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja akademik dosen secara menyeluruh dan memastikan tercapainya standar mutu pendidikan tinggi.

Dengan demikian, evaluasi dan monitoring ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana perencanaan strategis untuk pengembangan kualitas dosen, peningkatan layanan akademik, dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan di institusi.